

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menegaskan bahwa: Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomirakyat yang berdasar azas kekeluargaan. Koperasi disini dalam kaitannya dengan demokrasi ekonomi adalah sebagai organisasi atau lembaga modern yang mempunyai tujuan, sistem pengolahan, tertib organisasi dan mempunyai azas serta sendi-sendi dasar.

Secara umum yang disebut koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dibidang perekonomian, beranggotakan orang

seorang atau badan hukum koperasi atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan suatu usaha dibidang ekonomi. Koperasi mempunyai tujuan yang berorientasi pada kebutuhan para anggotanya.

Seiring dengan tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks, koperasi harus mampu bangkit dan sejajar dengan BUMN dan BUMS. Koperasi akan mampu untuk bersaing dalam dunia usaha, jika koperasi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola usahanya. Kinerja koperasi dapat dinilai dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan suatu koperasi merupakan interpretasi kondisi keuangan suatu koperasi selama periode tertentu, sehingga fungsi laporan keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Menurut Husnan (1998), laporan keuangan yang pokok yaitu terdiri dari laporan neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas.

Laporan keuangan koperasi belumlah dapat memberikan informasi yang berarti karena laporan keuangan menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam dan tajam dengan teknik tertentu. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan koperasi dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses

pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi koperasi terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Dengan mengetahui kinerjanya, koperasi akan dapat melakukan perkiran keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan

antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka koperasi akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“EVALUASI KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KOPERASI BERDASARKAN KRITERIA DEPARTEMEN KOPERASI (Studi Kasus Pada KPRI Wana Bakti Di Solo)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya yaitu bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI Wana Bakti di Solo, ditinjau dari rasio rentabilitas?
2. Apakah dari analisis laporan keuangan, koperasi dalam kondisi profitable?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan setiap tahunnya mulai dari tahun 2007 sampai dengan 2009 pada KPRI Wana Bakti di BPK Solo, yang ditinjau dari rasio rentabilitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan informasi pihak manajemen koperasi untuk pengambilan keputusan selanjutnya dalam rangka pencapaian tujuan koperasi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini membantu peneliti untuk lebih memahami dan mendalami masalah analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan koperasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan, referensi dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.